

VI. KESIMPULAN

Dalam keadaan KUD yang masih lemah sebagaimana adanya sekarang, anggota dan masyarakat masih percaya dan menaruh harapan bahwa koperasi yang sehat merupakan tumpuan harapannya. Kehidupan KUD, terutama permodalan dan usahanya sangat tergantung dan masih akan tergantung pada ulur-tangan pemerintah. Keanggotaan KUD masih belum mencapai lapisan teriskin dalam masyarakat pedesaan.

Keberhasilan KUD dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh faktor-faktor internal yang melekat pada para pelaksana manajemen dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang merupakan iklim pertumbuhan dan perkembangannya. Karena lemahnya faktor-faktor internal maka pada umumnya KUD belum dapat memanfaatkan secara efektif adanya dukungan faktor-faktor eksternal. Lembaga pembina yang diharapkan dapat menutup kelemahan KUD belum dapat berfungsi sebagaimana seharusnya.

2. Faktor-faktor internal yang dimaksud adalah :

2.1. Tingkat Pendidikan Pengurus

Tingkat pendidikan pengurus erat sekali kaitannya dengan kemampuan melakukan manajemen yaitu manajemen organisasi, manajemen usaha dan manajemen



tenaga pelaksana, serta kemampuan memanfaatkan potensi lingkungan. Langkanya tenaga terdidik dan terlatih di daerah pedesaan merupakan salah satu sebab lambannya perkembangan KUD.

Rata-rata pendidikan pengurus, badan pemeriksa, dan manajer adalah setingkat SMA dengan pengalaman kerja di koperasi rata-rata 5 tahun. Keadaan tersebut belum mampu membawa KUD mencapai puncak keberhasilannya.

2.1.2. Tingkat Pendidikan Badan Pemeriksa

Tingkat pendidikan badan pemeriksa, juga status sosialnya, pada umumnya lebih rendah dari pengurus. Hal tersebut menyebabkan timbulnya keengganan melaksanakan pemeriksaan secara baik dan tertib terhadap pekerjaan yang dilaksanakan pengurus KUD. Kurangnya pengetahuan di bidang administrasi dan pembukuan menyebabkan jarang dilakukan pemeriksaan oleh badan pemeriksa. Hal-hal tersebut mengakibatkan mudahnya terjadi penyimpangan-penyimpangan yang merugikan KUD terutama di bidang keuangan.

2.1.3. Pendapatan Manajer

Belum berhasilnya KUD memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada anggota antara lain disebabkan karena KUD tidak mampu mempekerjakan manajer yang profesional. Manajer yang ada sampai saat ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki oleh IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



manajer "seadanya" yang lebih banyak sambil memanfaatkan jabatannya sebagai latihan kerja dengan risiko kerugian pada KUD.

Variasi besar pendapatan manajer memberi petunjuk bahwa pendapatan yang lebih besar dapat mendorong keberhasilan KUD.

2.1.4. Jumlah Anggota

Anggota adalah pemilik dan juga pelanggan koperasinya. Oleh karena itu sampai batas tertentu semakin besar jumlah anggota semakin besar volume usaha dan memberi kemungkinan lebih besar terentuknya sisa hasil usaha. Semakin besar jumlah anggota, semakin besar terkumpul simpanan pokok, simpanan wajib dan juga simpanan sukarela yang merupakan modal usaha dalam memberikan pelayanan kepada anggota.

2.1.5. Besar Modal yang Dipergunakan Dalam Usaha

Besar modal yang dipergunakan dalam usaha berkaitan langsung dengan volume usaha. Sampai pada suatu batas tertentu semakin besar volume usaha semakin kecil biaya persatuan barang sehingga lebih besar kemungkinan diperolehnya sisa hasil usaha.

2.1.6. Keberhasilan manajemen KUD yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan sisa hasil usaha dalam suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Milik IPB Institut Pertanian Bogor
Bogor Agricultural University



kurun waktu tertentu dapat dipakai sebagai salah satu tunjukkan keberhasilan koperasi.

2. Faktor-faktor eksternal.

bagai suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang hidup ditengah-tengah masyarakat, beranggotakan orang-orang dari masyarakat yang sama, maka KUD tidak terlepas dari pengaruh sifat-sifat anggota masyarakat tersebut. Faktor-faktor eksternal yang berpengaruh

terhadap pertumbuhan dan perkembangan KUD adalah kebijaksanaan pemerintah yang dituangkan dalam berbagai peraturan tentang KUD. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang tidak secara langsung berpengaruh terhadap KUD adalah kebijaksanaan pemerintah dalam bidang ekonomi.

lemahnya faktor internal menyebabkan KUD tidak dapat menyerap secara maksimal kemudahan yang disediakan oleh pemerintah dan mudah terguncang oleh perubahan faktor-faktor lingkungannya sehingga lambat perkembangannya.

Hala Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi oleh Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

SARAN

Karena banyaknya jenis usaha yang harus ditangani oleh KUD dengan keanggotaan yang beragam menimbulkan kerahannya efisiensi usaha dan partisipasi anggota.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan restrukturisasi yang memungkinkan setiap jenis usaha diurus oleh kelompok yang bersangkutan secara mandiri dibawah koordinasi KUD.

Perlu diadakan langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan koperasi bagi anggota dan mempersiapkan kader-kader pimpinan yang trampil dengan motivasi yang tinggi.

Perlu adanya usaha-usaha untuk meningkatkan keterpaduan pelaksanaan pembinaan dan efektivitas lembaga-lembaga terkait dalam pembinaan KUD.

Dalam pembinaan dan pengembangan KUD perlu diikuti sertakan lembaga Perguruan Tinggi dalam rangka pelaksanaan dan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Remahnya frikuensi dan efektivitas pembinaan yang dilakukan oleh koperasi sekunder terhadap KUD, perlu segera diadakan penelitian tentang efektivitas sistem persatuan KUD.

Hala Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.